

**Penerapan Model Pembelajaran *E- Learning* Dengan Media
Quipper School Untuk Meningkatkan Hasil Belajar**

***The Application of E-Learning Model with Quipper School Media
to Improve Learning Outcomes***

Ahmad Faesol Qorib¹, Tri Susilaningtyas², Sholahudin Al Ayubi³
faesolq.46@gmail.com

Universitas Islam Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *quipper school*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs. Nurul Ulum. Banyak siswa ada 20 orang sebagai penerima tindakan dan peneliti sendiri menjadi pemberi tindakan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan Siklus. pada Siklus I terlihat hasil belajar siswa memperoleh 60% kemudian pada Siklus II memperoleh 85%. Dari indikator keberhasilan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *quipper school* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *e-learning, quipper school, hasil belajar*

Abstrack

This study aims to improve student learning outcomes by applying the e-learning model using the quipper school. This research uses classroom research. The subject of this research is the VIII grade students at MTs. Nurul Ulum. Many students, there are 20 people as recipients of the action and the researchers use data collection methods in the form of interview, observations, and tests. The result of this study can be seen from the indicators of the success of the cycle, in cycle I it can be seen that student learning outcomes get 60% then in cycle II 85%. From these indicators of success, it is concluded that the application of the e-learning model using the quipper school application on student learning outcomes has increased

Keywords: *e-learning, quipper school, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan dunia modern ini berkaitan erat dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, salah satunya dalam bidang matematika. Matematika banyak dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan manusia dan erat kaitannya dengan bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, matematika salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan merupakan mata pelajaran yang selalu ada pada tingkatan apapun di sekolah. Hal ini disebabkan karena matematika mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang terjadi di dunia.

Namun demikian, walaupun matematika diakui penting, dan mendasari perkembangan pengetahuan tetapi matematika itu sulit dipelajari karena keabstrakannya. Maka tidak jarang siswa yang awalnya menyukai matematika, beberapa bulan kemudian menjadi acuh pada matematika sehingga berakibat pada rendahnya prestasi matematika. Mungkin salah satu penyebabnya adalah juga karena cara mengajar guru yang tidak cocok bagi siswa (Ayubi, 2016: 22). Selain itu matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jamal (2014:20) Kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah kesulitan konsep, ada tiga hal yang menyebabkan siswa menyalami kesulitan dalam matematika diantaranya adalah persepsi (perhitungan matematika), intervensi, dan ektrafolasi pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena dalam mempelajari matematika terkadang memerlukan pemahaman yang memadai tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru dan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika berkunjung ke MTs Nurul Ulum, peneliti melihat bahwa belum ada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran matematika yaitu metode ceramah dan mencatat sehingga menyebabkan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet.

Pembelajaran berbasis *web* atau yang dikenal juga dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan dari *e-learning* Rusman (2012:291)

Model pembelajaran *e-learning* memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan model pembelajaran lainnya, yakni pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan dapat diakses secara *online*. *Quipper School* merupakan salah satu media *e-learning* yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam bidang pendidikan. Dalam menggunakan *quipper school*, siswa dan guru tidak dituntut untuk memiliki komputer atau laptop melainkan bisa menggunakan *smartphone*.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2013), pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep implus dan momentum. Berdasarkan analisis data dari peneliti serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep implus dan momentum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan model *e-learning* dengan media pembelajaran *quipper school* yang ditinjau dari hasil belajar siswa di kelas VIII. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengenalkan model dan media pembelajaran yang belum pernah didapatkan oleh siswa dan ingin melihat apakah model *e-learning* dengan media pembelajaran *quipper school* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika serta harapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang akan dilaksanakan berjudul “Penerapan Model *E-Learning* Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Quipper School* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Ulum”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini ialah kegiatan ilmiah oleh seorang guru di kelas dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi dengan tujuan meningkatkan kegiatan serta hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di MTs. Nurul Ulum Kec. Mayang Kab. Jember. Subjek penelitian dilakukan di kelas VIII

dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa tahun pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan meminta data-data dari sekolah sesuai kebutuhan penelitian serta mengabadikan kegiatan dengan memfoto momen penting selama penelitian. Penelitian melakukan observasi untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas VIII MTs. Nurul Ulum. Peneliti melakukan wawancara setiap akhir Siklus tindakan. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait keterkaitan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *quipper school*. Kemudian penggunaan tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajarpada materi bangun ruang sisi datar. Dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *quipper school*. Soal tes berupa tes esai, prosedurnya diawali dengan membuat kisi – kisi soal dan menyusun butir soal dan skor nya. Tes ini dilakukan dengan mengguakan lembar/instrumen penilaian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1 Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$xi = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

xi = rata – rata hasil belajar siswa

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor

N = Banyak siswa

2. Untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar siswa menggunakan rumus

:

$$P = \frac{\sum N1}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

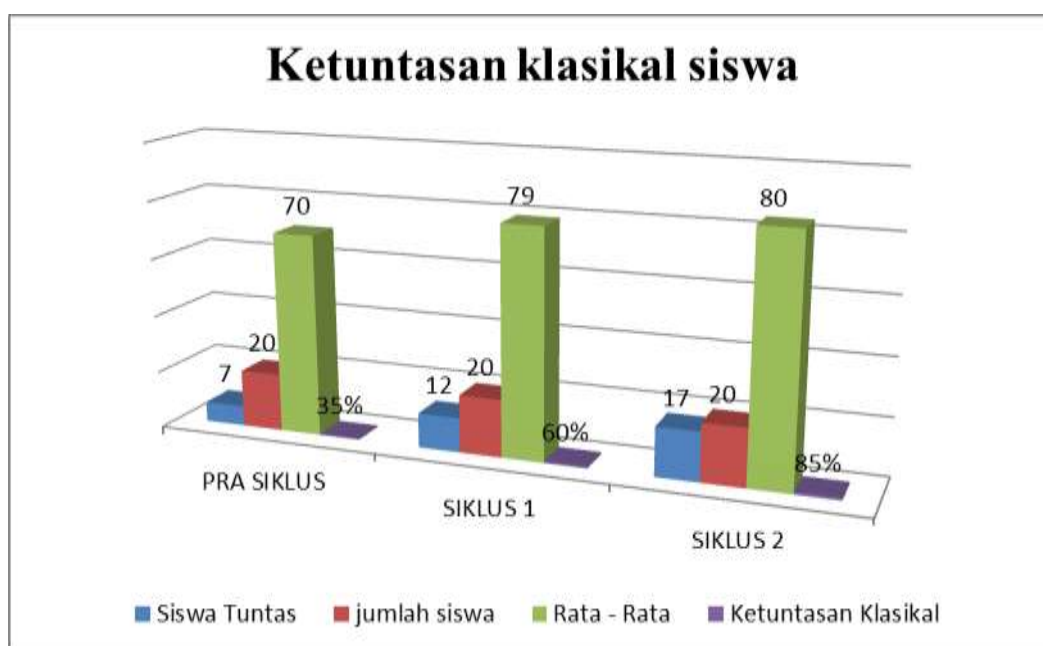
p = persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$\sum N1$ = Jumlah siswa yang tuntas (>75)

$\sum N$ = Jumlah total siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ulangan harian dapat diketahui bahwa pembelajaran metode *e-learning* berbasis *quipper school* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara persentase yang terdapat pada siklus I dan II sesuai dengan tujuan peneliti dalam penuntasan hasil belajar siswa. Selain itu dengan pengaturan kelas yang baik dan penyediaan materi pembelajaran menarik akan membuat siswa bersemangat dan bertanggung jawab dalam setiap pembelajaran di dalam *quipper school*. Sehingga pembelajaran melalui *quipper school* dapat menjadi salah satu pembelajaran efektif bagi siswa.



Gambar 1 Ketuntasan Klasikal Siswa

Hasil tes evaluasi akhir penguasaan dan pemahaman siswa diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Pra siklus siswa tuntas belajar 7 diantaranya ada 6 siswa mendapat nilai 85 dan 1 siswa mendapat nilai 75.
2. Siklus 1 siswa tuntas belajar 12 diantaranya ada 3 siswa mendapat nilai 100 dan 6 siswa mendapatkan nilai 85 dan 3 siswa mendapat nilai 75.
3. Siklus II siswa tuntas belajar 17 diantaranya ada 4 siswa mendapatkan nilai 100, 2 siswa mendapat nilai 90, 4 siswa mendapat nilai 85, 6 siswa mendapat nilai 80 dan 1 siswa yang mendapat nilai 75

Peningkatan hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat pada gambar 1 ketuntasan klasikal siswa. Pra siklus dengan ketuntasan siswa yang didapat 7 siswa tuntas mendapatkan persentase 35% dan rata-rata nilai dari 20 siswa yang didapat 70,5, kemudian dilakukannya penelitian dengan hasil siklus I dari 20 siswa kelas dengan keterangan 12 siswa tuntas, mendapat rata-rata 79,5 dan persentase 60%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan ketuntasan siswa yang didapat 17 siswa tuntas mendapatkan rata – rata 85 dengan persentase ketuntasan mencapai nilai 85%.

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *quipper school* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi bangun runag sisi datar, hal ini terbukti dari hasil tes siswa, dengan ketuntasan ketuntasan 85% yang dicapai oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 1 ketuntasan klasikal siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang sudah dilaksanakan di MTs. Nurul Ulum Mayang diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran menggunakan metode *e-learning* berbasis *quipper school* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil tes formatif yang didapat siswa pra siklus rata–rata sebesar 70,5 dan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 35%, untuk rata– rata yang didapatkan pada siklus I yaitu sebesar 79,5 dan persentase yang didapat yaitu sebesar 60%, lalu untuk siklus II rata–rata yang diperoleh yaitu sebesar 84 dan persentase ketuntasan yang diperoleh yaitu sebesar 85%.

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk kedepannya bagi para peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu Saran pemanfaatan, *e-learning* berbasis *quipper school* ini tentunya masih memiliki keterbatasan, untuk itu disarankan dalam pemanfaatan *e-learning* ini hendaknya didukung oleh sumber belajar lain yang relevan, sehingga tidak dijadikan satu satunya sumber belajar oleh siswa dan Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut karna penelitian ini hanya dilakukan di sekolah MTs. Nurul Ulum tahun pelajaran 2019/2020. Untuk penelitian serupa hendaknya dilakukan perbaikan agar hasil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayubi, Sholahudin Al. 2016. *The Effect of PBL Learning Model on Students Mathematic Learning Outcomes at Social Arithmetic in MTs*. Axioma. 01 (01): 21 – 33
- Jamal. 2014. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Garis Singgung Lingkaran Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
<https://core.ac.uk/download/pdf/148616423.pdf> [Diakses tanggal 12 Oktober 2020]
- Rusman. 2012. Pengaruh Model *Hybrid* Berbasis *Web Whanced Course* Terhadap Hasil Belajar Fisika <https://media.neliti.com/media/publications/319205-pengaruh-media-model-hybrid-berbasis-web-f80c1149.pdf> [Diakses 12 Oktober 2020]
- Mulyani. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Implus Dan Momentum. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta